

**PENGGUNAAN LIMBAH KEBUN DAN LIMBAH INDUSTRI
KELAPA SAWIT SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KARAKTERISTIK
CAIRAN RUMEN (pH, VFA dan NH₃) SECARA *IN VITRO***

FERDI ARDIAN, dibawah bimbingan
Prof.Dr.Ir. Novirman Jamarun, MSc dan **Dr.Ir. Arief, MS**
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian limbah kelapa sawit (pelepah sawit, daun sawit, lumpur sawit dan bungkil inti sawit) terhadap karakteristik cairan rumen (pH, VFA dan NH₃) secara *in vitro*. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 4 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan A adalah : 20% pelepah sawit + 20% daun sawit + 40% lumpur sawit + 20 % bungkil inti sawit, B : 20% pelepah sawit + 20% daun sawit + 30% lumpur sawit + 30% bungkil inti sawit, C : 20% pelepah sawit + 20% daun sawit + 20% lumpur sawit + 40% bungkil inti sawit, D : 20% pelepah sawit + 20% daun sawit + 10% lumpur sawit + 50% bungkil inti sawit. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah pH, VFA dan NH₃. Hasil analisa keragaman menunjukkan tidak ada perbedaan yang nyata terhadap pH (P>0.05), VFA (P>0.05), dan NH₃ (P>0.01).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlakuan D (20% pelepah sawit + 20% daun sawit + 20% lumpur sawit + 50% bungkil inti sawit) adalah perlakuan yang terbaik diukur dari karakteristik cairan rumen (pH, VFA dan NH₃)

Kata kunci : Pelepah sawit, daun sawit, lumpur sawit, bungkil inti sawit, karakteristik cairan rumen.